

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Gula merah atau biasa yang disebut dengan Gula Jawa merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia yang cenderung meningkat dari tahun ketahun. Peningkatan tersebut terjadi seiring pertambahan pendapatan dan jumlah penduduk. Selain itu, juga dikarenakan semakin banyak industri pangan yang menggunakan gula merah sebagai bahan baku. Pengelolaan usaha gula merah dilakukan oleh masyarakat Kubangkung dengan memanfaatkan pohon kelapa sebagai nira untuk dijadikan bahan baku gula merah. Pada awalnya masyarakat setempat baru memanfaatkan buah kelapa untuk berbagai keperluan konsumsi, namun sekarang beralih pengembangan kegiatan penderes yang menyadap nira sebagai bahan pokok gula merah.

Gula merah dapat dimanfaatkan untuk pengolahan berbagai jenis makanan seperti roti kukus, bubur sumsum, dan lain-lain. Dengan demikian, gula merah kelapa mempunyai peran penting dalam sistem pangan. Selain sebagai penyedia rasa manis, gula merah juga merupakan salah satu sumber kalori. Gula merah banyak dibutuhkan oleh manusia untuk dikonsumsi. Menurut Kristianingrum (2009) gula merah mengandung ; Mangan (Mn), Boron (B), Seng (Zn), Tembaga (Cu), Nitrogen (N), Fosfor (P), Kalium (K), Kalsium (Ca), Magnesium (Mg), Natrium (Na), Klorin (Cl) dan Belerang.

Setelah menyadari fungsi penting gula merah, maka perlu meneliti beberapa hal tentang komoditas tersebut. Salah satu permasalahan yang penting dianalisis lebih rinci berkaitan dengan proses produksi dan pemasaran gula merah khusus yang berada di Desa Kubangkungkung, Kecamatan Kawunganten, Kabupaten Cilacap adalah di Desa Kubangkungkung terdapat dua jenis cetakan dalam proses produksi gula merah yaitu berbentuk setengah lingkaran, koin dan juga berbentuk silinder. Hasil produksi dari ketiga jenis cetakan tersebut dijual dengan menggunakan sistem tertentu. Sesuai dengan hasil pra survey diketahui sistem pemasaran yang dilakukan petani gula merah dipermudahkan karena peran pedagang pengepul, dan pedagang besar yang berada di Desa Kubangkungkung, Kecamatan Kawunganten, Kabupaten Cilacap.

Beberapa permasalahan yang dialami petani saat proses produksi dan pemasaran gula merah melalui kedua jenis pedagang yaitu perbedaan harga yang ditawarkan atau dibeli oleh pedagang pengepul dan pedagang besar kepada petani pengrajin gula merah. Keadaan yang demikian yang diteliti sehingga dapat diketahui tentang proses produksi, faktor –faktor sosial ekonomi yang dipengaruhi dan proses pemasaran.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana proses produksi gula merah yang dilakukan pengrajin di Desa Kubangkungkung ?
2. Bagaimana proses pemasaran gula merah di Desa Kubangkungkung ?
3. Faktor – faktor sosial ekonomi apa saja yang mempengaruhi proses produksi dan proses pemasaran gula merah di Desa Kubangkungkung ?
4. Permasalahan dan solusi apa saja yang dihadapi petani saat melakukan proses produksi dan proses pemasaran gula merah di Desa Kubangkungkung ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui proses produksi gula merah yang dilakukan pengrajin di Desa Kubangkungkung.
2. Untuk menganalisis proses pemasaran gula merah di Desa Kubangkungkung.
3. Untuk mengetahui faktor – faktor sosial ekonomi yang mempengaruhi proses produksi dan proses pemasaran gula merah di Desa Kubangkungkung.
4. Untuk mengetahui permasalahan dan solusi yang dihadapi petani saat melakukan proses produksi dan proses pemasaran gula kelapa di Desa Kubangkungkung.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti, penelitian ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian di Program studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Purwokerto.
2. Penelitian ini dapat menjadi salah satu informasi berharga bagi masyarakat petani dan penyusun kebijakan tentang berbagai permasalahan dan solusi tataniaga gula merah di Desa Kubangkungkung, Kabupaten Cilacap.
3. Dapat digunakan sebagai pertimbangan untuk penelitian selanjutnya bagi peneliti dan pihak-pihak lain yang ingin meneliti tentang pengetahuan dan pengalaman dalam pengelolaan agribisnis tentang proses produksi dan proses pemasaran gula merah di Desa Kubangkungkung.

E. Pembatasan Masalah

1. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Kubangkungkung, Kecamatan Kawunganten, Kabupaten Cilacap.
2. Objek penelitian adalah para penderes sekaligus pengrajin gula merah di Desa Kubangkungkung, Kecamatan Kawunganten, Kabupaten Cilacap.
3. Penelitian ini dilakukan untuk proses produksi dan proses pemasaran yang berlangsung dari bulan April – Juli.
4. Faktor lain yang tidak termasuk dalam proses produksi dan proses pemasaran gula merah dalam penelitian dianggap tidak berpengaruh.